

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN
PELAPORAN SPT TAHUNAN
WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI BAGI PEGAWAI
KANTOR IMIGRASI KELAS I
TPI BENGKULU**

*OPTIMIZATION OF THE ABILITY
TO REPORT ANNUAL SPT
TAXPAYER OF PERSONAL
PERSONS FOR EMPLOYEES OF
IMMIGRATION OFFICE CLASS I
TPI BENGKULU*

**Gunawan Ari Nursanto, SE.,
M.M.**

gunawan@poltekim.ac.id
Dosen Politeknik Imigrasi Jakarta

Abharina Afiah Ghassani A

Taruna Politeknik Imigrasi Jakarta

Link Artikel

<https://journal.poltekim.ac.id/jaim/article/view/427>

Article history

Received : 08-03-2022
Revised : 15-03-2022
Accepted : 22-03-2022

Abstrak

Pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu masih banyak yang belum mampu mengoperasikan e-filing sehingga berakibat pegawai terlambat melaporkan SPT tahunan dengan e-filing. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan guna membantu wajib pajak orang pribadi khususnya pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dalam mengisi dan melaporkan SPT tahunan orang pribadi 1770s dan 1770ss menggunakan e-filing. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode Community Based Participatory Research (CBPR). Teknik penyelesaian yang ditawarkan adalah melalui pendekatan pelatihan, diskusi dan atau tanya jawab serta praktik. Pelatihan ini menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Pelatihan yang telah diselenggarakan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam hal pelaporan pajak menggunakan e-filing dari sebelumnya yang belum mengetahui mekanisme pelaporan pajak. Melalui peningkatan pengetahuan serta keterampilan pelaporan pajak secara online, pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI untuk melaporkan pajak terhutang kepada negara. Kedepannya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat memperluas mitra sasaran

Kata Kunci : elatihan e-filing pajak, Kantor Imigrasi Bengkulu, Community Based Participatory Research (CBPR), SPT tahunan, Peningkatan pengetahuan pajak

Abstract

There are still many Class I TPI Bengkulu Immigration Office employees who have not been able to operate e-filing, which results in employees being late in reporting their annual SPT by e-filing. The purpose of this Community Service activity (PKM) is to provide training and assistance to assist individual taxpayers, especially employees of the Class I Immigration Office TPI Bengkulu, in filling out and reporting the 1770s and 1770ss annual individual tax returns using e-filing. Community service is carried out using the Community Based Participatory Research (CBPR) method. The settlement techniques offered are through training approaches, discussions and/or questions and answers as well as practice. This training uses lecture and discussion techniques. The training that has been held has had an impact on increasing the knowledge and skills of the trainees in terms of tax reporting using e-filing from before who did not know the tax reporting mechanism. Through increasing the knowledge and skills of online tax reporting, TPI Class I Immigration Office employees report tax payable to the state. In the future, the implementation of community service can expand the target partners

Keywords : Tax e-filing training, Immigration Office Bengkulu, Community Based Participatory Research (CBPR), Annual tax return , Tax knowledge enhancement

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa menurut Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Feldman dalam pernyataannya mengungkapkan pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum (Wilujeng & Furqon, 2021). Untuk itu, rakyat dalam hal ini dituntut untuk mematuhi dan memenuhi kewajiban untuk membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya secara disiplin sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tata cara perpajakan yang berlaku (Yuniarwati et al., 2019; Zaky, 2014). Kepatuhan membayar pajak pada dasarnya memiliki dampak sistemik bagi perekonomian negara yakni apabila kepatuhan wajib pajak rendah maka penerimaan negara juga akan rendah. Artinya, kontribusi rakyat terhadap pajak adalah wujud sumbangsih terhadap negara untuk secara bersama-sama bergotong-royong demi pembangunan nasional (Susilawati et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempermudah media pelaporan pajak menggunakan e-filing guna meningkatkan angka kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, e-filing merupakan sistem pelaporan SPT menggunakan sarana internet melalui website yang telah ditetapkan oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pembuatan laporan SPT sehingga menjadi lebih mudah dan cepat (Resmi, 2019). Namun meski demikian, realitanya jumlah wajib pajak yang melaporkan tagihan pajaknya melalui e-filing dapat dikatakan masih rendah (Kurniawan & Juniarto, 2022).

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang Keimigrasian di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Kantor Wilayah Bengkulu yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah

Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang beralamatkan di Jl. Pembangunan No.23, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu (38225).

Salah satu penyebab rendahnya wajib pajak yang melakukan pelaporan pajaknya adalah banyak wajib pajak yang belum memahami prosedur pelaporan menggunakan sistem e-filing. Hal ini merupakan permasalahan klasik yang dialami oleh wajib pajak bahkan pelaku para pelaku usaha (Firdaus, 2019; Nida et al., 2022; Riyadi & Pradipto, 2022; Sibarani et al., 2022; Susilawati et al., 2021). Tidak terkecuali bagi para pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran, mayoritas pegawai belum memahami mekanisme pelaporan pajak sehingga belum melaporkan pajaknya. Hal ini ditambah kondisi wajib pajak yang tidak memiliki latar belakang akuntansi perpajakan sehingga membingungkan wajib pajak untuk memasukkan penghasilan dalam SPT tahunan (Abbas et al., 2020; Akadiati et al., 2021; Harjanti et al., 2019; Napitupulu et al., 2022; Okfitasari et al., 2022; Sari et al., 2022; Sulistyowatie et al., 2022; Zulkifli et al., 2023). Oleh sebab itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tim PKM berupaya untuk memberikan pelatihan guna menambah pemahaman bagi wajib pajak dalam menggunakan e-filing sebagai media pelaporan pajak tahunan. Pemahaman terhadap sistem pelaporan pajak akan mendorong wajib pajak untuk melaporkan kewajibannya sehingga berkontribusi pada negara.

Atas dasar uraian yang telah dikemukakan di atas, tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan guna membantu wajib pajak orang pribadi khususnya pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran dalam mengisi dan melaporkan SPT tahunan orang pribadi 1770s dan 1770ss menggunakan e-filing. Kegiatan

pelatihan dan pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770s dan 1770 SS dengan menggunakan e-filing berkontribusi bagi negara dan wajib pajak dalam menjaga kepatuhan sebagai wajib pajak, serta sebagai wadah bagi dosen dan Politeknik Negeri Sambas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode Community Based Participatory Research (CBPR). Tujuan pendampingan masyarakat yang berbasis pendekatan CBPR ini yakni untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan mengenai suatu fenomena (ketentuan) dan agar dapat menggabungkan pengetahuan dengan keterampilan yang diperoleh secara langsung untuk menciptakan transformasi sosial yang bermanfaat bagi seluruh elemen publik (Hidayah et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai tahapan.

Tahapan atau langkah-langkah penyelesaian permasalahan mitra disesuaikan dengan permasalahan mitra yaitu permasalahan bidang manajemen pegawai dan permasalahan dalam bidang akuntansi. Pertama, permasalahan yang dialami oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu adalah permasalahan manajemen pegawai yaitu masih banyak pegawai yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dalam pelaporan SPT. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pengetahuan tentang pajak, pelatihan dan pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu, terperinci dan rutin (Siregar, 2018). Kedua, permasalahan dalam bidang akuntansi adalah belum optimalnya pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770s dan 1770 SS menggunakan e-filing. Berikut gambaran tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Teknik penyelesaian yang ditawarkan adalah melalui pendekatan pelatihan, diskusi dan atau tanya jawab serta praktik. Pelatihan ini menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengetahuan pajak penghasilan dan tata cara pelaporan SPT tahunan menggunakan e-filing, sedangkan diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada ASN Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dengan tujuan peserta dapat memahami cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh sehingga dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu. Pelatihan ini diadakan di ruang aula Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik Imigrasi bekerja sama dengan pihak Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Bengkulu. Pada kegiatan ini peserta yang mengikuti pelatihan yaitu ASN Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim PKM meminta kepada peserta untuk mengumpulkan kartu NPWP untuk meminta efin kepada petugas pajak karena peserta yang mengikuti pelatihan belum pernah melakukan pelaporan SPT menggunakan e-filing. Tim PKM juga melakukan tanya jawab singkat terlebih dahulu dengan peserta untuk mengetahui pengetahuan dasar tentang pelaporan SPT pajak. Hasilnya, sebanyak 7 peserta sudah mempunyai NPWP tetapi belum tahun bagaimana cara melaporkan pajak menggunakan e-filing

Guna mengakomodir permasalahan yang dihadapi mitra, sesi pelatihan dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan, tahap pertama narasumber dari tim PKM

menyampaikan materi pengantar perpajakan. Sementara itu, materi tentang Pelaporan SPT Tahunan pajak menggunakan e-filing disampaikan langsung Pelatihan dilanjutkan dengan tahap sesi tanya jawab dan diskusi masalah yang berkaitan dengan materi. Tahap akhir pelatihan adalah persiapan teknis praktikum pengisian SPT 1770ss dan 1770s menggunakan e-filing dilanjutkan simulasi (demonstrasi) menggunakan aplikasi e-filing.

Pelatihan sesi pertama adalah pemaparan materi berkaitan pengantar perpajakan, materi yang disampaikan oleh narasumber kepada peserta sebagai Materi-materi yang telah disampaikan kepada peserta diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pajak dan sistem pemungutan pajak di Indonesia khususnya dalam hal materi-materi sebagai berikut: 1) Pemahaman tentang pengertian perpajakan di Indonesia meliputi jenis pajak, fungsi pajak, sanksi pajak; 2) Menerangkan sistem dan asas pemungutan pajak terdiri dari official assessment system, selfassessment dan withholding system hingga penjelasan sistem pemungutan yang digunakan di Indonesia. 3) Menjelaskan tarif pajak yang digunakan di Indonesia, yaitu terdiri dari tarif proporsional, tarif tetap, tarif progresif dan tarif depresif disertai contoh praktik perhitungan pajak secara umum. 4) Menguraikan jenis-jenis pajak berdasarkan golongan serta menerangkan jenis pajak berdasarkan wewenang yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.

Materi kedua tentang pengenalan dan pelaporan SPT Tahunan pajak PPh menggunakan e-filing. Materi yang disampaikan berpedoman pada materi pelatihan Laporan SPT tahunan dengan e-filing yang sudah pernah diselenggarakan oleh kantor DJP Kanwil Kalimantan Barat guna mempermudah dalam pemahaman pengisian SPT tahunan form 1770ss dan 1770s dengan e-filing.

Selanjutnya adalah agenda tanya jawab dan/atau diskusi tentang materi yang telah disampaikan oleh

Pemateri I dan II. Para peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan pengisian dan pelaporan spt tahunan menggunakan e filing, mereka aktif bertanya seputar masalah yang mereka alami dan meminta solusi dalam permasalahan tersebut. Adapun hal-hal yang ditanyakan oleh peserta pelatihan dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Berapakah tarif pajak untuk wajib pajak yang ada Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan tidak punya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)? bagaimana kalau kita (Yayasan) ingin belanja ATK namun Toko ATK tempat kita belanja ternyata tidak punya NPWP?; 2) Bagaimana jika guru dan staf lupa password efin, apakah NPWP masih aktif dan apakah wajib pajak masih bisa melaporkan SPT tahunan?; 3) Jika kami tidak punya bukti potong, bagaimana cara menghitung penghasilan dan bagaimana cara membuat bukti potong 4) Saya bekerja di pondok pesantren M. basiuni Imran sebagai guru tetapi saya juga mempunyai usaha online, apakah pendapatan usaha saya dimasukkan ke laporan SPT?

Pertanyaan-pertanyaan diatas mampu dijawab dengan baik oleh para pemateri dan dapat dipahami oleh para peserta. Tahapan terakhir dalam siklus pelatihan adalah praktik langsung/simulasi (demonstrasi) e-filing sekaligus post test dengan kasus sederhana. Dalam kasus ini, terdapat 4 jenis formulir SPT yang biasanya menggunakan sistem e-filing yang terdiri dari 3 jenis formulir untuk orang pribadi dan 1 jenis formulir untuk badan. Formulir untuk orang pribadi yaitu formulir 1770 S, 1770 SS dan 1770. Pegawai atau karyawan dengan gaji per tahunnya lebih kecil dari Rp 60 juta maka menggunakan formulir 1770 SS. Pegawai atau karyawan dengan gaji per tahunnya lebih besar atau sama dengan Rp 60 juta memakai formulir 1770 S. Wajib Pajak yang termasuk usahawan biasanya menggunakan formulir 1770. Sedangkan untuk melaporkan SPT badan menggunakan jenis formulis 1771. Namun dalam praktik kali ini, pengisian dan pelaporan SPT berfokus pada formulir 1770s dan 1770ss. Untuk

itu, para peserta pelatihan diminta untuk mempraktekan langsung menggunakan NPWP masing-masing. Sebanyak 7 (tujuh) peserta melakukan praktik pelaporan SPT tersebut karena peserta tersebut memang belum melaporkan SPT tahunan dan peserta lain nya terlebih dahulu melakukan pendaftaran NPWP secara online dikarenakan mereka belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Dalam pelaksanaannya ini, tim PKM terlebih dahulu menyampaikan hal-hal teknis terkait praktikum dengan aplikasi e-filing. Disamping itu, tim PKM juga mengumpulkan NPWP peserta untuk keperluan pembuatan efin. Pembuatan efin dilakukan karena beberapa peserta lupa dengan password DJP. Tahap selanjutnya sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, peserta mempraktikkan langsung pelaporan SPT tahunan dengan e-filing (www.pajak.go.id).



Gambar 2. Tahapan pengisian SPT

Pada saat pengisian SPT, para peserta menyiapkan dokumen pendukung seperti: bukti pemotongan pajak, daftar penghasilan, daftar harta dan utang, daftar tanggungan keluarga, bukti pembayaran zakat/sumbangan dan dokumen terkait lainnya. Bagian A di isi sesuai formulir 1721-A2 yang diberikan oleh bendahara. Bagian B penghasilan lainnya seperti hadiah undian telah dipotong pajak, warisan (dikecualikan dari objek). Bagian C daftar harta dan kewajiban misalnya motor, barang elektronik, sisa kredit motor. Dalam tahapan tersebut, ringkasan SPT wajib pajak dan pengambilan kode verifikasi kode ini akan terkirim ke email masing-masing wajib pajak. Tahap terakhir, Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) akan dikirim ke email wajib pajak.

Kemudahan tahap demi tahap pelaporan pajak dewasa ini sesuai dengan salah satu perpanjangan

langkah yang ditempuh oleh Direktorat Jenderal Pajak yaitu memanfaatkan teknologi dalam mekanisme pelaporannya (Resmi, 2019). Rangkaian kegiatan acara ditutup dengan sesi foto bersama.

Mekanisme pengisian SPT secara online secara tidak langsung berdampak pada lingkungan. Hal ini dikarenakan ketiadaan penggunaan kertas (paperless) karena telah digantikan dengan sistem online. Mengurangi penggunaan kertas (paperless) merupakan salah satu langkah menjaga ekosistem alam (Sulistyowatie et al., 2022). Pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu juga mengharapkan Politeknik Negeri Sambas dapat mengadakan kegiatan serupa dengan mengundang peserta lebih banyak agar nilai manfaat kegiatan tidak berhenti sampai di sini dan dapat berkelanjutan.

Pelatihan ini memperoleh hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pelaporan SPT secara online. Tindak lanjut kegiatan PKM ini adalah mengkonfirmasi pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu terkait kepastian peserta telah melakukan pelaporan SPT menggunakan e-filing pada bulan Maret 2023. Jika pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu masih mempunyai masalah dalam pelaporan SPT, Tim PKM akan turun langsung membantu menyelesaikan masalah tersebut. Hasilnya, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dapat melakukan pelaporan SPT dengan baik. Berikut ini tabel perbandingan capaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan.

Pelatihan ini tentunya tidak terlepas dari kendala. Kendala-kendala yang dihadapi pada umumnya adalah kendala terkait pelaporan SPT secara online. Beberapa kendala yang dialami yaitu, wajib pajak dalam hal ini peserta pelatihan tidak menyertakan bukti potong, wajib pajak tidak melaporkan pajak-pajak dari pendapatan tambahan, wajib pajak lupa email yang digunakan pada saat mendaftar Efin dan wajib pajak lupa password untuk masuk ke situs DJP online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang telah diselenggarakan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam hal pelaporan pajak menggunakan e-filing dari sebelumnya yang belum mengetahui mekanisme pelaporan pajak. Melalui peningkatan pengetahuan serta keterampilan pelaporan pajak secara online, ASN Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu terdorong untuk melaporkan pajak terhutang kepada negara. Hal ini tentunya berdampak pada peningkatan jumlah wajib pajak yang sadar membayar pajak.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan lebih luas tentang penerapan sistem e-filing agar dapat meningkatkan kepatuhan pegawai dalam pelaporan SPT tahunan. Diharapkan juga kepada ASN Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu agar tidak terlambat dalam melaporkan pajaknya. Selanjutnya, pihak Politeknik Imigrasi agar tetap menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang masih memerlukan dukungan transfer pengetahuan dan keterampilan akademisi baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Santoso, S. B. (2020). Sosialisasi Pelaporan Spt Tahunan Pph Op 1770 S Melalui E-Filing Pada Umkm Kspps Abdi Kerta Raharja. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198–207. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7905>
- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., Purwati, A. S. M., & Sumiyati, L. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Keterampilan Pengisian SPT dalam Meningkatkan Kualitas Pelaku UMKM IWAPI Lampung. NEAR:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 49–54.
<https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/332>

- Firdaus, A. S. (2019). Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan) [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/86679/1/abstrak.pdf>
- Harjanti, R., Mahmudah, N., Rahmadiane, G., alfarizi, M., & Purwitasari, E. (2019). Praktik Pengisian Spt Wajib Pajak Badan Pada Siswa-Siswi Smk Karya Bhakti Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i1.1276>
- Hidayah, A. R., Sunarti, A., & Andyarini, E. N. (2022). Pemberdayaan Pelaku Usaha Jahit dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Melalui Metode Community Based Participatory Research (CBPR). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(1), 761–770. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i1.1974>
- Kurniawan, & Juniarto, A. (2022). Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia kerja. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 177–183. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.841>
- Napitupulu, S., Karsam, Safrudin, Arsid, Zulmita, & Sari, H. I. (2022). Pelatihan Pengisian SPT PPN untuk UMKM Karang Taruna Rw. 06 Kel. Pondok Cina Beji Depok Jawa Barat. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.334>
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adyyatma, I. W. C. (2022). Pelatihan Dasar Pelaporan

- Keuangan dan Aspek Perpajakan Pada Usaha Mikro di Wilayah Desa Kesiman. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82–88.
<https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.314>
- Okfitasari, A., Santoso, T. D., & Rohmah, S. N. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan dan Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Dengan UU
- Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bagi Guru Smk (PKM Pada SMK Negeri 1 Karanganyar). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 32–38.
<https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4236>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan : teori dan kasus* (E. S. Suharsi (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Riyadi, R., & Pradipto, D. (2022). PKM Pendampingan Pelatihan Pengisian e- SPT Untuk Pelaku UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 105–123.
<https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.487>
- Sari, D. P., Lasdi, L., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72–76.
<https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.3681>
- Sibarani, B. B., Asak, P. R. A., Ayleita, R. V. Z., Tumanggor, R. J., & Ramadhan,
- M. I. (2022). Pelatihan Perpajakan UMKM pada Lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1), 14– 19.
- Sulistiyowatie, S. L., Amelia, W., Adhi, S., & Trisilo, R. G. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan PPH di SMAN 3 Boyolali: Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 593–599.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1926>
- Susilawati, Djaddang, S., Zulkifli, Sihite, M., Findita, Ahmar, N., & Syam, M. A. (2021). Literasi Penyusunan Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pelaku Usaha Kecil Umkm Kota/Kabupaten Sukabumi. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 1(3), 141–151.
<https://doi.org/10.30874/capacitarea.2021.3>
- Wilujeng, I. W., & Furqon, I. K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Wajib Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan PBB di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 39–51.
<http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/150>
- Yuniarwati, Widjaja, P. H., Sudirgo, T., & Dewi, S. (2019). *Belajar Mudah Perpajakan*. Mitra Wacana Media.
- Zakya. (2014). *Kepatuhan Wajib Pajak*. Alaf Riau Pekanbaru.
- Zulkifli, Sinaga, I. N., Apriliani, Suryani, R., Damanik, E. R., Manurung, M., & Listin, T. M. (2023). Pengabdian kepada masyarakat pajak pribadi dalam mengisi spt tahunan oleh mahasiswa relawan pajak di kota dumai. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 312–318.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v6i1.312-318>